

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua bulan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada keterampilan motorik halus anak usia 5–6 tahun setelah mengikuti aktivitas kolase berbahan alam. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan peningkatan koordinasi tangan-mata yang nyata antara kondisi sebelum dan sesudah aktivitas. Kegiatan kolase ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, mendorong partisipasi aktif anak, serta secara alami membantu meningkatkan keterampilan motorik halus mereka.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pendidik PAUD

Disarankan agar para pendidik mulai mengintegrasikan kegiatan kolase berbahan alam ke dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari, khususnya untuk mendukung perkembangan keterampilan motorik halus anak. Kegiatan kolase ini dapat dimodifikasi sesuai dengan tema pembelajaran serta tingkat perkembangan anak usia dini.

5.2.2 Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan anak usia dini sebaiknya menyediakan pelatihan bagi guru untuk memahami dan mengimplementasikan permainan edukatif dalam pembelajaran anak usia dini seperti kegiatan kolase dari bahan alam secara optimal, adapun tujuan lain disediakan pelatihan adalah untuk melatih kemampuan motorik

halus, meningkatkan kreativitas, konsentrasi, dan kesabaran, serta menumbuhkan apresiasi belajar anak dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

5.2.3 Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji efektivitas kegiatan kolase dari bahan alam dalam aspek perkembangan lainnya, misalnya kreativitas, kognitif, kerjasama social. Selain itu juga, cakupan usia dan latar belakang anak yang lebih bervariasi dapat juga dijadikan sebagai focus untuk melihat konsistensi pengaruh kegiatan kolase dari bahan alam tersebut.